

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR KLAIM
TERHADAP SOLVABILITAS
(Studi Empiris: Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018)**

***EFFECT OF PROFITABILITY AND ABILITY TO PAY CLAIMS AGAINST
SOLVENCY
(An Empirical Study: General Insurance Company listed on Indonesian Stock Exchange
for 2014-2018)***

Feren Natasya¹, Dewa Putra Khrisna Mahardika, S.E., M.Si.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹ferennatasyaa@student.telkomuniversity.ac.id, ²dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Solvabilitas mengambil peran besar dalam kehidupan perusahaan asuransi, mereka harus memastikan bahwa itu selalu dalam kondisi minimum tertentu. Menemukan pengaruh Profitabilitas, dan Total Klaim Dibayar terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi adalah tujuan dari penelitian ini. *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi profitabilitas dan RBC (Risk Based Capital) digunakan pada solvabilitas. Perusahaan Asuransi Go Public yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini.

Ada delapan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI yang dapat digunakan sebagai populasi penelitian ini, penelitian ini bekerja pada periode 2008-2013, sehingga akan mendapatkan lima puluh empat data sebagai titik pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan dan InfoBank Research Company. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, termasuk uji asumsi klasik dan menggunakan uji hipotesis mulai F-statistik, T-statistik dan kemudian penentuan koefisien (R²).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Profitabilitas dari *Return On Asset* dan Total Klaim Dibayar memiliki pengaruh signifikan positif pada Solvabilitas, ROE tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Solvabilitas.

Kata Kunci : Solvabilitas, *Risk based Capital* (RBC), Profitabilitas, Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Total Klaim yang Dibayar

Abstract

Solvability takes a big role in the life of an insurance company, they must ensure that it must be in certain minimum conditions. Looking for the effect of Profitability, and Total Claims Paid for Solvability of Insurance Companies is the purpose of this study. Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) are used as proxies for profitability and RBC (Risk Based Capital) is used on solvency. The Go Public Insurance Company listed on the IDX is the company that was the object of this research.

There are insurance companies listed on the IDX that can be used as research, this research works in the period 2008-2013, so that it will get fifty-four data as observation points. The data used in this study are secondary data collected from the company's financial statements and the InfoBank Research Company. The method used in this study is panel data regression analysis, including the classic assumption test and using the hypothesis test starting F-statistics, T-statistics and then starting the calculation of the coefficient (R²).

The results showed that the Profitability of Returns on Assets and the Number of Claims Paid had a significant positive effect on Solvency, ROE did not have a significant negative effect on Solvability.

Keywords: Solvency, Risk Based Capital (RBC), Total Paid Claims, Profitability, Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE),

1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun belakangan ini, perkembangan perasuransian di Indonesia mencapai angka yang cukup baik dan mengalami kemajuan. Dapat dilihat dari pertumbuhan di dalam usaha yang mereka jalankan, dimana dari tahun ke tahun semakin banyak nasabah yang bergabung untuk menggunakan layanan asuransi di dalam kehidupan mereka.

Dengan adanya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat akan pentingnya perlindungan atas berbagai macam risiko yang bisa saja terjadi ataupun menimpa diri mereka sewaktu-waktu di dalam kehidupan mereka adalah salah satu penyebab tingginya atas jumlah pengguna asuransi. Tentu saja hal ini menjadikan perusahaan

asuransi memperoleh keuntungan tersendiri yang dimana akan semakin luas pasar yang di bangun atau pun diolah dan dijadikan sebagai penjualan produk yang merkea miliki.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tingkat Solvabilitas telah menjadi salah faktor dalam menentukan suatu kondisi kesehatan keuangan dari perusahaan mutual. Dalam POJK No. 1 tahun 2018 bahwa perusahaan asuransi berbentuk badan hukum usaha Bersama tidak memiliki modal untuk disetorkan. Dimana pemegang saham yang dimintakan untuk pertanggungjawaban penambahan modal ketika perusahaan tidak memenuhi ketentuan mengenai kesehatan keaungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan kemampuan membayar klaim pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan kemampuan membayar klaim pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Asuransi

Menurut (KUHD, pasal 246) pengertian dari asuransi adalah suatu perjanjian yang dimana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada pihak yang tertanggung karena adanya suatu kerusakan, kerugian, atau kehilangan dari keuntungannya yang diharapkan yang mungkin akan diteritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu.

Di dalam suatu perjanjian asuransi, antara pihak tertanggung dan pihak penanggung terlibat didalam perjanjian yang dimana pada masing-masing pihak memiliki hak, kewajiban dan persyaratan yang di penuhi

2.1.2 Solvabilitas

Menurut (Gatzert & Schmeiser, 2018) bahwa solvabilitas dgunakan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan tetapi bukan hanya itu saja solvabilitas digunakan untuk mengurangi biaya yang kaitanya dengan insolvency. Kebangkrutan juga berkaitan dengan besarnya biaya klaim yang dibandingkan dengan biaya yang dilaporkan di dalam laporan keuangahn. Biaya klaim yang sebenarnya secara signifikan akan lebih tinggi dari pada yang diharapkan ketika penjamin asuransi menjalin bisnis dan melaporkan estimasi biaya klaim di awal.

2.1.3 Risk Base Capital

Menurut Peraturan MKRI (2012, Nomor 53) menetapkan standar minimal besar *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 120 persen. Perusahaan yang mencapai RBC 120% akan selalu dalam posisi untuk selalu mampu membayar kewajibannya, khususnya klaim.

RBC diperoleh dari membandingkan selisih kekayaan yang diperkenankan dengan kewajiban dengan batas minimum tingkat solvensi (infobank, Juli 2011). Kekayaan yang diperkenankan diantaranya adalah deposito berjangka, tanah - bangunan, kas - bank, tagihan premi kurang dari 3 bulan, tagihan reasuransi, tagihan hasil investasi kurang dari 3 bulan dan mesin komputer.

Rumus untuk menghitung RBC adalah :

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$$

Sumber : Prawoto (2003)

Selain itu, komponen yang digunakan di dalam rumus *Risk Based Capital* (RBC) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1

Perhitungan *Risk Based Capital* (RBC)

Keterangan		Jumlah
1.	Tingkat Solvabilitas	
	a. Kekayaan yang diperkenankan	xxx
	b. Kewajiban	xxx
	c. Tingkat solvabilitas (a - b)	xxx
2.	Batas tingkat solvabilitas minimum (BTSM)	
	a. Kegagalan pengelolaan kekayaan	xxx
	b. Ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan nilai kewajiban dalam setiap jenis mata uang	Xxx

	c. Perbedaan antara beban klaim yang diperkirakan dengan beban klaim yang terjadi	Xxx
	d. Ketidakmampuan resuadur untuk membayar klaim yang terjadi	Xxx
	e. Jumlah BTSM (2a + 2b + 2c + 2d)	Xxx
3.	Kelebihan (Kekurangan) batas tingkat solvabilitas (1c -2e)	Xxx
4.	Rasio pencapaian solvabilitas (dalam %) (1c / 2e)	Xxx

2.1.4 Profitabilitas

Menurut Brigham & Houston (2013) bahwa profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan adanya kombinasi dari pengaruh manajemen asset, utang dari hasil operasi serta likuiditas keuangan. Rasio profitabilitas juga merupakan cerminan dari hasil akhir seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan yang harus di dapat. Profitabilitas dianggap telah memberikan gambaran mengenai ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan, yang dimana hasil laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi, dan penggunaan pada tingkat efesiensi dari perusahaan tersebut.

Rasio – rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan yaitu margin laba bersih (*net profit margin*). Sedangkan untuk rasio – rasio yang menunjukkan profitabilitas yang kaitanya dengan investasi yaitu tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity* dan tingkat pengembalian atas aktiva (*return on assets*)).

2.1.5 Return on Equity

Rasio-rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas adalah rasio pengembalian atas ekuitas atau *return on equity* (ROE). Menurut Madura, (2007) Pengembalian atas ekuitas (ROE) mengukur pengembalian bagi para pemegang saham biasa sebagai persentase dari investasi mereka pada perusahaan.

Investor potensial dan yang sudah ada memonitor rasio ini secara ketat karena rasio ini menunjukkan pengembalian terakhir atas investasi para pemegang saham yang ada. ROE mengukur kinerja perusahaan atas penggunaan ekuitas yang telah diberikan. Besar ROE dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemilik}}$$

Sumber : Madura (2007)

Pemegang saham berharap mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan besarnya pengembalian tersebut jika dilihat dari kacamata akuntansi. ROE yang tinggi menunjukkan pengembalian yang relatif tinggi terhadap jumlah investasi yang mereka tanamkan, sehingga nilai ROE yang sangat tinggi akan disukai oleh para pemegang saham.

2.1.6 Return On Assets

Menurut (Sawir, 2005:18) *return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dengan penuh.

Secara umum bahwa *return on assets* atau tingkat pengembalian asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase laba atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut yang terkait dengan sumber daya atau total asset secara penuh sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari persentase pada rasio ini.

Rumus Rasio pengembalian asset :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

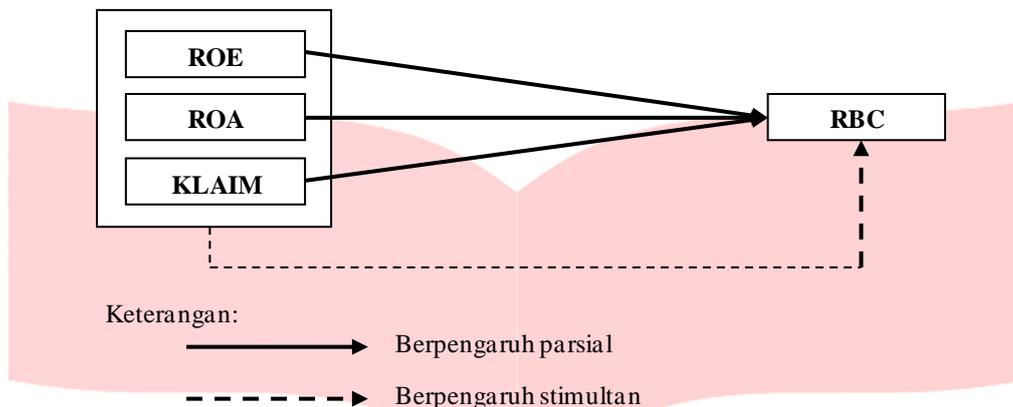
2.1.7 Kemampuan Membayar Klaim

Menurut Budi (2012), klaim asuransi merupakan tuntutan dari pihak tertanggung yang sehubungan dengan adanya suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan antara asuransi dengan pihak tertanggung yang masing-masing pihak akan meningkatkan diri untuk menjamin pembayaran atas ganti rugi oleh penanggung jika pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, ketika terjadi musibah yang di derita oleh pihak tertanggung.

Menurut Tarigan (2015), klaim asuransi merupakan proses permintaan secara resmi kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan suatu manfaat yang terkait dengan adanya perlindungan finansial atau ganti rugi dari pihak tertanggung yang diberikan oleh perusahaan asuransi yang diatur dalam polis asuransi yang dimiliki

perusahaan. Klaim asuransi yang telah diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk setiap validitasnya dan kemudian di bayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui.

2.1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Ada pengaruh negatif antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Risk Based Capital* (RBC) pada Perusahaan Asuransi Umum.
 H2 : Ada pengaruh positif antara *Return On Assets* (ROA) terhadap *Risk Based Capital* pada Perusahaan Asuransi Umum.
 H3 : Ada pengaruh positif antara KLAIM terhadap *Risk Based Capital* (RBC) pada Perusahaan Asuransi Umum.

3 Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *Solvabilitas*, *Profitabilitas* (ROE&ROA), dan Total klaim yang dibayar:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Solvabilitas (Y)	Return on Equity (X1)	Return on Asset (X2)	Kemampuan membayar Klaim (X3)
<i>Mean</i>	2.683398	0.123779	0.055830	0.783600
<i>Median</i>	2.403500	0.138584	0.044538	0.495000
<i>Maximum</i>	6.890000	0.254966	0.559375	4.140000
<i>Minimum</i>	1.112500	-0.206542	-0.098671	-0.120000
<i>Std. Dev.</i>	1.112766	0.090772	0.089542	1.122673
<i>Skewness</i>	1.634220	-1.604051	4.403339	1.964431
<i>Kurtosis</i>	6.480790	6.728076	26.65384	5.823098
<i>Jarque-Bera Probability</i>	37.99768	40.31744	1061.769	39.00972
	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
<i>Sum</i>	107.3359	4.951158	2.233199	31.34400
<i>Sum Sq. Dev.</i>	48.29165	0.321343	0.312693	49.15542
<i>Observations</i>	40	40	40	40

Sumber : Hasil output Eviews versi 9 (data telah diolah)

Hasil pengujian di atas yang terdapat pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa:

- Variabel *Return on Equity* independen pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Memiliki nilai rata-rata sebesar 0.123779 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.090772. Nilai terendah dari ROE independen sebesar -0.206542 dimiliki oleh emiten AHAP pada tahun 2017. Nilai maksimum variabel dewan komisaris independen sebesar 0.254966 dimiliki oleh emiten ASRM pada tahun 2014.
- Variabel *Return on Asset* independen pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Memiliki nilai rata-rata sebesar 0.055830 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.089542. Nilai terendah dari ROA independen sebesar -0.098671 dimiliki oleh emiten AHAP

pada tahun 2017. Nilai maksimum variabel dewan komisaris independen sebesar 0.559375 dimiliki oleh emiten MREI pada tahun 2017

- c. Variabel Klaim independen pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Memiliki nilai rata-rata sebesar 0.783600 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.122673. Nilai terendah dari ROA independen sebesar -0.120000 dimiliki oleh emiten ASJT pada tahun 2018. Nilai maksimum variabel dewan komisaris independen sebesar 4.140000 dimiliki oleh emiten PNIN pada tahun 2017

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.349283	0.226942
X2	0.349283	1.000000	0.166957
X3	0.226942	0.166957	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9c

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa tidak ada masalah Multikolonieritas, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai VIF yang didapat pada *Centered VIF* untuk ke tiga variabel independen < 10 . Dimana hasil nilai *centered VIF Return on Equity* sebesar $1.000000 < 10$, *Return on Asset* sebesar $0.226942 < 10$ dan Kemampuan membayar klaim sebesar $0.166957 < 10$

3.2.3 Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.726245	Prob. F(3,36)	0.5430
Obs*R-squared	2.282669	Prob. Chi-Square(3)	0.5158
Scaled explained SS	2.844770	Prob. Chi-Square(3)	0.4162

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka diperoleh Prob *Chi-Square* sebesar 0.5158 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini karena $0.5158 > 0.5158$

3.3 Pemilihan Metode Estimasi Regresi Data Panel

1. Uji Fixed Effect (Uji chow)

Tabel 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.888946	(7,29)	0.5277
Cross-section Chi-square	7.775708	7	0.3528

Sumber: Output Eviews 9

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Uji chow diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai probabilitas *Criss-Section F* adalah 0.3528 (> 0.05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka menurut Uji *Chow* yang tepat untuk data panel ini adalah *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Tabel 5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistik	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.846957	3	0.6048

Sumber: Output Eviews 9

Dari hasil pengujian diatas dengan dilakuka Uji *Hausman* dapat dilihat bahwa hasil nilai probabilitas *Chi-Square* yang diperoleh adalah 0.6048 (>0.05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka menurut Uji *Hausman* yang tepat untuk data panel ini adalah *Random Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 6. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	0.472130 (0.4920)	0.015277 (0.9016)	0.487407 (0.4851)
<i>Honda</i>	-0.687117 --	0.123600 (0.4508)	-0.398467 --
<i>King-Wu</i>	-0.687117 --	0.123600 (0.4508)	-0.315749 --
<i>Standardized Honda</i>	-0.112536 --	0.488144 (0.3127)	-3.057020 --
<i>Standardized King-Wu</i>	-0.112536 --	0.488144 (0.3127)	-2.874051 --
<i>Gourieriou, et al.*</i>	--	--	0.015277 (≥ 0.10)

Sumber: Output Eviews 9

Dari hasil pengujian diatas dengan dilakuka Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dapat dilihat bahwa hasil nilai LM hitung adalah 0.4920 (>0.05) artinya nilai LM hitung $>$ *Chi-Squared* tabel model yang dipilih adalah *Common Effect*.

3.4 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini telah dilakukan adanya analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independent terhadap variable dependen. Berdasarkan hasil dari pengujian-pengujian telah terpilih model *Common Effect Model* Dimana ini terpilih setelah dilaksanakan Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange*. Maka model *Common effect* merupakan model terbaik untuk diaplikasikan sesuai dengan penelian ini. Dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 5%. Berikut adalah hasil Regresi Data Panel.

Tabel 7. Hasil Pengujian dengan uji Model *Common Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistik</i>	<i>Prob.</i>
C	2.521542	0.255407	9.872661	0.0000
<i>Return on Equity</i> (X1)	-3.736755	1.761009	-2.121940	0.0408
<i>Return on Asset</i> (X2)	4.492910	1.763372	2.547908	0.0152
Kemampuan membayar klaim (X3)	0.476707	0.135315	3.522933	0.0012
<i>R-squared</i>	0.369473	<i>Mean dependent var</i>		2.683398
<i>Adjusted R-squared</i>	0.316929	<i>S.D. dependent var</i>		1.112766
<i>S.E. of regression</i>	0.919680	<i>Akaike info criterion</i>		2.765057
<i>Sum squared resid</i>	30.44918	<i>Schwarz criterion</i>		2.933945
<i>Log likelihood</i>	-51.30113	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		2.826121
<i>F-statistik</i>	7.031708	<i>Durbin-Watson stat</i>		1.999510
<i>Prob(F-statistik)</i>	0.000769			

Sumber: Output Eviews 9

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa sebagai berikut:

- Dari nilai koefisien sebesar 2.521542 dapat diartikan bahwa apabila variabel roe, roa, dan kemampuan membayar klaim bernilai nol atau konstan, maka variabel dependen yaitu solvabilitas akan bernilai 2.521542.
- Koefisien regresi *Return on Equity* independen adalah sebesar -3.736755 yang artinya apabila terjadi perubahan kenaikan ROE Independen sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainya konstan), maka solvabilitas akan mengalami penurunan sebesar -3.736755 satuan.
- Koefisien regresi *Return on asset* independen adalah sebesar 4.492910 yang artinya apabila terjadi perubahan kenaikan ROa Independen sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainya konstan), maka solvabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 4.492910 satuan.
- Koefisien regresi *Return on asset* independen adalah sebesar 4.492910 yang artinya apabila terjadi perubahan kenaikan ROa Independen sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainya konstan), maka solvabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 4.492910 satuan.
Koefisien regresi *Return on asset* independen adalah sebesar 0.476707 yang artinya apabila terjadi perubahan kenaikan Klaim Independen sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainya konstan), maka solvabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.476707 satuan.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

<i>R-squared</i>	0.369473	<i>Mean dependent var</i>	2.683398
<i>Adjusted R-squared</i>	0.316929	<i>S.D. dependent var</i>	1.112766
<i>S.E. of regression</i>	0.919680	<i>Akaike info criterion</i>	2.765057
<i>Sum squared resid</i>	30.44918	<i>Schwarz criterion</i>	2.933945
<i>Log likelihood</i>	-51.30113	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.826121
<i>F-statistik</i>	7.031708	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.999510
<i>Prob(F-statistik)</i>	0.000769		

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9.0

Hasil dari tabel diatas bahwa hasil dari nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.000769 (<0.005) artinya bahwa variabel independen yaitu *return on equity*, *return on asset*, dan kemampuan membayar klaim berpengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Solvabilitas setelah periode pengamatan.

3.5.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistik</i>	<i>Prob.</i>
C	2.521542	0.255407	9.872661	0.0000
<i>Return on Equity (X1)</i>	-3.736755	1.761009	-2.121940	0.0408
<i>Return on Asset (X2)</i>	4.492910	1.763372	2.547908	0.0152
Kemampuan membayar klaim (X3)	0.476707	0.135315	3.522933	0.0012

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9

Pengaruh ROE terhadap Solvabilitas Variabel *Return on Equity (X1)* adalah negatif yaitu sebesar -3.736755 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0408 > 0,05 maka H_{02} diterima, yang artinya ROE berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Solvabilitas.

Pengaruh ROA terhadap Solvabilitas Variabel *Return on Asset (X2)* adalah Positif yaitu sebesar 4.492910 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0152 > 0,05 maka H_{03} diterima, yang artinya *Return on Asset* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Solvabilitas.

Pengaruh Kemampuan Membayar Klaim terhadap Solvabilitas

Variabel Kemampuan Membayar Klaim (X3) adalah positif yaitu sebesar 0.476707 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0012 < 0,05 maka H_{a4} ditolak, artinya kemampuan membayar klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Solvabilitas.

3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui adanya seberapa besar persentase variasi Variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh Variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) akan dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Tabel 10. Hasil Uji Koefien Determinasi

<i>R-squared</i>	0.369473	<i>Mean dependent var</i>	2.683398
<i>Adjusted R-squared</i>	0.316929	<i>S.D. dependent var</i>	1.112766
<i>S.E. of regression</i>	0.919680	<i>Akaike info criterion</i>	2.765057
<i>Sum squared resid</i>	30.44918	<i>Schwarz criterion</i>	2.933945
<i>Log likelihood</i>	-51.30113	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.826121
<i>F-statistik</i>	7.031708	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.999510
<i>Prob(F-statistik)</i>	0.000769		

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas dengan uji menggunakan model *common effect* pada tabel 4. yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa *Adjusted R-squared* senilai 0.316929 atau 32.69%. hal ini menunjukkan bahwa 32.69% variasi perubahan variabel dependen yaitu solvabilitas yang mampu dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan Kemampuan membayar klaim sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan Kemampuan Membayar Klaim terhadap Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan selama dalam 5 tahun periode penelitian, sehingga total data sampel yang diolah sebanyak 40 data sampel perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan eviews 9.0 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel *Return on Equity* independen pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Memiliki nilai rata-rata sebesar 0.123779 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.090772. Nilai terendah dari ROE independen sebesar -0.206542 dimiliki oleh emiten AHAP pada tahun 2017. Nilai maksimum variabel dewan komisaris independen sebesar 0.254966 dimiliki oleh emiten ASRM pada tahun 2014.
 - b. Variabel *Return on Asset* independen pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Memiliki nilai rata-rata sebesar 0.055830 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.089542. Nilai terendah dari ROA independen sebesar -0.098671 dimiliki oleh emiten AHAP pada tahun 2017. Nilai maksimum variabel dewan komisaris independen sebesar 0.559375 dimiliki oleh emiten MREI pada tahun 2017
 - c. Variabel Klaim independen pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Memiliki nilai rata-rata sebesar 0.783600 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.122673. Nilai terendah dari ROA independen sebesar -0.120000 dimiliki oleh emiten ASJT pada tahun 2018. Nilai maksimum variabel dewan komisaris independen sebesar 4.140000 dimiliki oleh emiten PNIN pada tahun 2017.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan Kemampuan Membayar Klaim berpengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Variabel *Return on Equity* independen berpengaruh secara negatif terhadap Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
 - b. Variabel *Return on Asset* independen berpengaruh secara positif terhadap Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
 - c. Variabel Kemampuan Membayar Klaim independen berpengaruh secara positif terhadap Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya supaya menambah periode penelitian serta mengganti sektor objek penelitian yang dapat menggambarkan lebih banyak terhadap berbagai sektor perusahaan dan mendapatkan hasil yang akurat, karena dalam penelitian ini terbatas hanya 8 perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 5 tahun.

- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya supaya lebih luas lagi untuk memilih objek penelitian, bukan hanya perusahaan asuransi umum saja namu masih banyak perusahaan asuransi yang lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu.
1. Aspek Praktif
- a. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkat kinerja perusahaan dan lebih meyakinkan seseorang agar lebih percaya untuk mengikuti program asuransi agar laba yang di dapat lebih tinggi lagi dari tahun sebelumnya.
 - b. Bagi yang bertanggung
Pihak yang bertanggung harus lebih tertib untuk membayar klaim yang mereka bayarkan kepada perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang besar karena menutupi hutang klaim milik yang bertanggung.

Daftar Pustaka

- Budi. (2012). *Pengertian atau penjelasan mengenai Kemampuan Membayar Klaim*.
- Ghozali, I. (2001). *Pengujian hipotesis uji statistik*.
- Ghozali, I. (2006). *pengujian model regresi dalam uji heteroskedastisitas*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 17 (Kelima)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gregory, J. D. (2000). *Optimalism Capital Utilization by Financial Firm : Evidence from the PropertyLiability Insurance Industry*.
- Houston, B. d. (2013). *Pengertian Profitabilitas*.
- infobank. (Juli 2011). *hasil yang di peroleh Risk Based Capital*. jakarta: Infobank.
- KUH256. (n.d.). *Isi polis pada tujuan asuransi*.
- KUHD. (n.d.). *Pembayaran ganti kerugian pada polis asuransi*.
- KUHD. (n.d.). *Pengertian asuransi perundang - undangan*.
- Kusuma. (2013). *Analisa Pengaruh Profitabilitas, Risiko Underwriting, dan Ukuran Perusahaan terhadap tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia (studi empiris asuransi kerugian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2006-2012)*. Semarang : Universitas Diponegoro: Skripsi.
- Madura. (2007). *Pengembalian atas ekuitas atau Return On equity (ROE)*. Madura.
- Meekling, J. &. (1976). *Pengertian Teori Agensi*.
- Neolaka. (2014). *penelitian deskriptif*.
- Ningrum, A. D. (2014). *Analisis Faktor – factor yang mempengaruhi Return On Equity pada Perusahaan Asuransi Umum*.
- Nurwidyani, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Risk Underwriting, Reasuransi terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi pada Perusahaan Asuransi Umum di BEI*.
- Pitelis. (2006). *Pengaruh Kemampuan Membayar Klaim Terhadap Solvabilitas*.
- PNIN. (2018). PT. Paninvest. Tbk. In A. R. 2018, *Laporan Tahunan 2018* (p. diunduh Mei 2019). Jakarta (ID): Bursa Efek Indonesia.